

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI



Nama : Nurbaiti
Nim : 22 2016 035

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP INTEGRITAS
LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Nurbaiti
Nim : 22 2016 035**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbaiti
NIM : 222016035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Komisaris Independen Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Strata satu balik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



Nurbaiti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

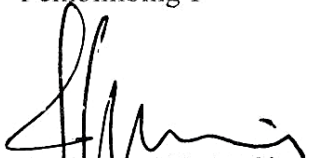
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2019.

Nama : Nurbaiti
NIM : 222016035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Agustus 2020

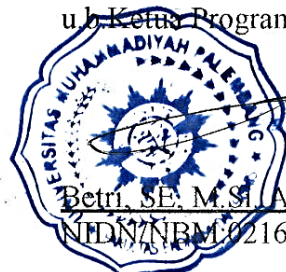
Pembimbing 1


Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087101/859190

Pembimbing 2


AnggreliA Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0218048403

Mengetahui,
Dekan
u.l. Ketua Program Studi Akuntansi


Betri, SE, M.Si, Ak., C.A
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah Bebas Melaksanakan Kehendaknya, Dia Telah
Menjadikan Untuk Setiap Sesuatu Menurut Takarannya”*

(QS. Ath Thalaq:3)

Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada:

- 1. Ibu dan Ayah*
- 2. Keluarga*
- 3. Pembimbing Skripsi*
- 4. Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Daud dan Ibuku Salbiah serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto,

S.E.,M.Si dan Ibu Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini:

Selain itu terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum,wr wb

Palembang, Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	15
1. Teori Umum(<i>Grand Theory</i>)	15
a. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2. Komisaris Independen.....	17
a. Pengertian Komisaris Independen	17
b. Fungsi Komisaris Independen.....	18

c. Pengukuran Komisaris Independen.....	20
3. Komite Audit.....	20
a. Pengertian Komite Audit.....	20
b. Keanggotaan Komite Audit	21
c. Pengukuran Komite Audit	22
4. Kepemilikan Institusional	22
5. Integritas Laporan Keuangan	23
a. Pengertian Integritas Laporan Keuangan	23
b. Kualitas Laporan Keuangan	24
c. Pengukuran Integritas Laporan Keuangan	27
d. Tujuan Umum Laporan Keuangan.....	29
e. Karakteristik Laporan Keuangan	30
6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan.....	33
7. <i>Coorporate Governance</i>	33
8. Kualitas Audit	34
9. Keterkaitan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi	37
a. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan	37
b. Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	38
c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	39
d. Kualitas Audit Memoderasi Komisaris Independen terhadap integritas laporan keuangan	39
e. Kualitas Audit Memoderasi Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan	40
f. Kualitas Audit Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan	41

B. Penelitian Sebelumnya	42
C. Kerangka Pemikiran	46
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Operasionalisasi Variabel	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data yang Digunakan	52
F. Metode Pengumpulan Data	52
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	54
1. Analisis Data	54
2. Teknik Analisis	55
a. Statistik Deskriptif	55
b. Uji Asumsi Klasik	56
c. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis)	58
d. Uji Hipotesis	59
1. Uji F	60
2. Uji t	62
3. Uji Hipotesis Secara Moderasi	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	87
B. Hasil Pengolahan Data	87
1. Statistik Deskriptif	88
2. Uji Asumsi Klasik	89
a. Uji Normalitas	90
b. Uji Multikolinieritas	90
c. Uji Heteroskedastisitas	90

d. Autokelaras.....	91
3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).....	91
4. Uji Hipotesis	98
5. Uji Hipotesis Korelasi	101
C. Pembahasan Hasil Penelitian	106

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data	11
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	45
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	49
Tabel III.2	Seleksi Sampel	50
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	51
Tabel IV.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	87
Tabel IV.2	Hasil Uji Multikolinearitas	90
Tabel IV.3	Hasil Uji Autokelarasasi	91
Tabel IV.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	92
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis I Interaksi Komisaris Independen dan Kualitas Audit	94
Tabel IV.6	Hasil Uji Analisis II Interaksi Komisaris Independen dengan Kualitas Audit.....	94
Tabel IV.7	Hasil Uji Analisis I Komite Audit dan Kualitas Audit	95
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis II Komite Audit dengan kualitas audit	96
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis I Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit	97
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis II Kepemilikan Institusional dengan Kualitas Audit	97
Tabel IV.11	Hasil Uji F	99
Tabel IV.12	Hasil Uji t.....	100

Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis 1 Interaksi Komisaris Independen dan Kualitas Audit	102
Tabel IV. 14 Hasil Uji Analisis II Interaksi Komisaris Independen dengan Kualitas Audit.....	102
Tabel IV.15 Hasil Uji Analisis I Komite Audit dan Kualitas Audit	103
Tabel IV.16 Hasil Uji Analisis II Komite Audit dengan kualitas audit	103
Tabel IV.17 Hasil Uji Analisis I Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit	105
Tabel IV. 18 Hasil Uji Analisis I Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran	45
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas	90
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	88

ABSTRAK

Nurbaiti/222016035/Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komisaris independen,, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated And Regression Analysis (MRA)*.

Hasil uji secara moderasi diperoleh bahwa komisaris independen signifikan mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi semu, Komite audit tidak signifikan mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi prediktor dan Kepemilikan institusional tidak signifikan mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi predictor.

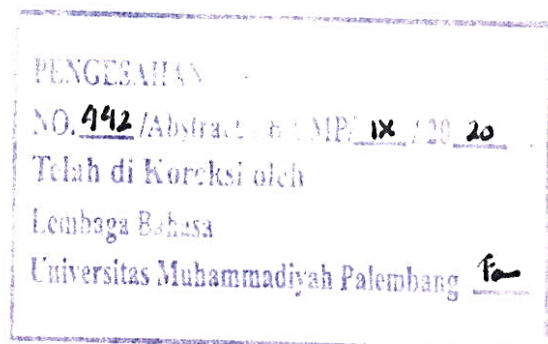
Kata Kunci: Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional, kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan.

Abstract

Nurbaiti/222016035/ The Influence of Independent Commissioners, Audit Committee, and Institutional Ownership on the Financial Statement Integrity with Audit Quality as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

The formulation of the problem in this study was how the influence of independent commissioners, audit committee, and institutional ownership on the financial statement integrity with audit quality as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to determine the influence of independent commissioners, audit committee, and institutional ownership on the financial statement integrity with audit quality as a moderating variable. This study was qualitative and quantitative research. The population used in this study was manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study was 35 companies, Data collection methods used in this study was documentation. The hypothesis testing used was multiple linear regression and Moderated And Regression Analysis (MRA). The moderation test results showed that independent commissioners significantly gave an influence on the integrity of financial statements with audit quality as a pseudo moderating variable, audit committee did not significantly give an influence of the integrity of financial statements with audit quality as a predictor moderating variable and institutional ownership did not significantly give an influence the integrity of financial statements with audit quality as a the moderating variable predictor.

Keyword: independent commissioners, Audit Committee, Institutional Ownership, Audit Quality, Integrity Of financial Statement.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana komunikasi yang berperan penting yang menjadi penghubung antar pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) di dalam sebuah perusahaan adalah laporan keuangan. Didalam sebuah perusahaan pihak berkepentingan utama (*stakeholder*) yang dimaksud yaitu antara lain investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen . Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi (Juan dan Ersu 2012: 120).

Laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan berdasarkan IFRS terdiri dari posisi laporan keuangan, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan akrual. Informasi dalam laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masa depan perusahaan, oleh karena itu informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus dibuat

dengan benar, disajikan secara jujur dan relevan maupun material dan pengungkapan informasi yang ada harus sesuai dengan faktanya.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki integritas dalam penyajiannya. Penyajian laporan keuangan yang memiliki integritas akan melindungi hak-hak *stakeholder*, karena mereka bisa mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya bukan laporan keuangan yang telah dimanipulasi dan menyesatkan Irawati (2016). Ukuran Integritas laporan keuangan secara intuitif diukur dengan konservatif akuntansi dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan yang rendah, dan nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban (Jamaan 2008).

Secara intuitif prinsip konservatif bermanfaat karena dapat digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan. Kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias dan secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Demikian laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas tinggi. Mayang sari dalam hardiningsih (2010) dan agen untuk menghindari konflik keagenan tersebut.

Integritas laporan keuangan memiliki kaitan erat dengan salah satu karakteristik yang diisyaratkan oleh IFRS, yaitu *faithful representation*.

informasi keuangan berguna dalam pembuatan keputusan jika disajikan secara tulus dan jujur sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kerangka konseptual IFRS menjelaskan informasi yang bersifat *faithful representation* juga harus memuat substansi *neutrality*. Informasi dikatakan netral apabila bebas dari upaya untuk mengutamakan kepentingan kelompok tertentu atau memberikan keuntungan kepada pihak tertentu. Informasi keuangan juga harus bebas dari kesalahan material (*free from error*) yang dapat menyesatkan para pengguna untuk memenuhi kualitas *faithful representation* (Kieso et al 2011: 44-45).

Informasi akuntansi yang tidak *reliability* menyebabkan jatuhnya perusahaan-perusahaan akibat dari skandal kasus-kasus hukum manipulasi. Kasus manipulasi keuangan pada perusahaan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Kimia Farma yang terdeteksinya adanya manipulasi. Manajemen kimia farma melaporkan adanya laba bersih sebesar 132 miliar, dan laporan tersebut telah di audit oleh Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan BAPPEPAM menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. setelah dilakukan audit ulang pada laporan keuangan yang baru, keuntungan yang disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 miliar atau 24,7% lebih rendah dari pada laba awal yang dilaporkan. Berdasarkan penyelidikan Bapepam disebutkan bahwa KAP yang mengaudit laporan keuangan PT.

Kimia Farma Tbk telah mengikuti standar audit yang berlaku, namun gagal mendeteksi kecurangan tersebut. (Kompasiana.com)

Kasus serupa pada PT. AGIS berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan pengawas pasar modal) AGIS terbukti telah memberikan informasi yang secara material tidak besar terkait dengan pendapatan dari (dua) perusahaan yang diakuisisi yaitu PT Akira Indonesia dan PT TT Indonesia, dimana dinyatakan bahwa pendapatan kedua perusahaan tersebut adalah Rp 800 miliar, namun demikian berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang akan diambil alih total pendapatannya hanya sebesar kurang lebih Rp 466,8 miliar. AGIS juga melakukan pelanggaran terkait laporan keuangan yang merupakan konsolidasi dari anak-anak perusahaan yang salah satunya adalah PT AGIS Elektronik. Dalam laporan laba rugi Konsolidasi AGIS diungkapkan pendapatan lain-lain Bersih sebesar Rp 29,4 miliar yang berasal dari laporan keuangan AGIS Elektronik sebagai anak perusahaan AGIS yang tidak didukung dengan bukti-bukti kompeten dan kesalahan prinsip akuntansi.

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas maka, peluang seseorang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Apabila laporan keuangan itu *overstate* akan sangat merugikan bagi pengguna laporan keuangan (Hardiningsih, 2010)

Statement Of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2 dalam yani dan ketut (2014: 2) menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan merupakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan secara wajar, tidak bias dan secara jujur menyajikan informasi. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi setiap penggunaannya maka lahirlah konsep konservatisme untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut.

Mekanisme pengendalian dibutuhkan untuk dapat menyetarakan perbedaan kepentingan antara principal dan agent untuk menghindari konflik keeagenan tersebut. Komisaris independensi komite audit dan kepemilikan institusional merupakan salah satu mekanisme *good corporate governance*, perusahaan pialang mampu membaca prospektus dan laporan emiten dengan baik, dimana hasil riset tersebut akan dijadikan acuan dalam menyimpulkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan emiten untuk keputusan investasinya Sawidji (2015: 58-59).

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dan dewan komisaris sendiri diangkat dan dibentuk oleh pemegang saham. Dalam memantau kinerja manajemen, pemegang saham bergantung pada kemampuan komite audit. Selain itu, komite audit juga menyediakan komunikasi formal antara dewan, manajemen, auditor internal dan eksternal .

Pada akhir tahun 2015, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan yang dahulu dikeluarkan oleh Bapepam – LK mengeluarkan aturan baru

yaitu peraturan otoritas jasa keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit yang mengubah aturan lama. Dalam peraturan tersebut terdapat persyaratan yang lebih ketat atas keanggotaan komite audit dan adanya tugas dan tanggungjawab yang lebih besar yang harus ditanggung oleh komite audit.

Komisaris independen dalam Anita dan Willy (2016: 2) memiliki fungsi yang salah satunya adalah melakukan pengawasan baik umum maupun khusus dan juga memberikan saran kepada direksi. Sedangkan komite audit salah satu fungsinya adalah menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan kepada publik dan juga merekomendasikan dalam penunjukkan akuntan publik berdasarkan independensi, fee dan ruang lingkup penugasan kepada dewan komisaris.

Komisaris independen hendaknya dapat berperan secara efektif melalui komite audit untuk melakukan deteksi dini (*early warning*) adanya potensi penyimpangan ataupun kecurangan (*fraud*) diperusahaan publik, karena komisaris independen biasanya juga berperan sebagai komite audit. komisaris independen dapat mengambil langkah-langkah pencegahan kecurangan atau atau usulan perbaikan system, tentu saja tetap dalam kerangka kerja sebagai komisaris. Melalui peran tersebut, komisaris independen telah berfungsi efektif dalam melindungi perusahaan publik dari risiko sekaligus melindunginya dari potensi tuntutan hukum karena kegagalan dalam melaksanakan kewajibannya. Kapabilitas komisaris independen dalam memberdayakan komite audit yang dipimpinnya

merupakan faktor kunci sukses (*key success factor*) yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas yang diembannya.

Kepemilikan jumlah saham oleh pihak institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Kepemilikan institusional ini diharapkan dapat mengarahkan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

Riset Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan telah banyak dilakukan, Jamaan (2008) Putra (2009) Linda dkk (2016) Anita (2016) Fitria (2015) Daniel (2014) Julia dkk (2017) menyimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Dendy (2017) menyimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Susiana dan Herawati (2007) Oktadella (2010) Nicolin (2013) dan Anita (2016) telah menunjukkan hasil bahwa komite audit sangat berpengaruh dalam integritas laporan keuangan

Namun penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) Linda (2016) menyimpulkan Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian oleh Jamaan (2008) dan Putra (2010) mengatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun penelitian Susiana dan Herawaty (2007) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional dengan integritas laporan keuangan.

Prinsip akuntansi mensyaratkan agar laporan keuangan diperiksa dahulu oleh pihak yang netral dari intervensi dan tekanan manajemen perusahaan sebelum dinyatakan layak dipublikasikan, yaitu akuntan publik yang mempunyai wewenang untuk melakukan hal tersebut (Sri, 2014: 65). Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen Mathius (2016: 83).

Auditor yang berkualitas adalah auditor yang memberikan informasi yang akurat, sehingga dapat menghasilkan audit dengan kualitas yang baik. Ceacillia dan elen (2014), Farouk dan Hassan (2014) paydarmash et. all (2014) miko and kamardin (2015) linda dan iwan (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas audit dari KAP yang memiliki reputasi yang baik, diharapkan menciptakan suatu pengendalian dalam perusahaan yang dapat mengontrol perilaku oportunistik manajemen dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menyajikan laporan laba

khususnya laporan keuangan yang berkualitas dan perusahaan pun akan lebih dipercaya oleh investor.

Fenomena menurunnya kualitas audit telah muncul pada beberapa tahun terakhir. Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor namun tidak diungkapkan, seperti pada kasus yang melanda Lehman Brother yang merupakan bank investasi terbesar di Amerika (Chalfidia, 2010). Alvian (2010) mengemukakan bahwa bank investasi yang didirikan oleh tiga bersaudara Lehman itu terbukti melakukan rekayasa keuangan untuk menyembunyikan ketergantungan pada pinjaman. Kasus tersebut menyeret salah satu KAP (Big Four) Ernst dan Young dinyatakan lalai mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian bagi Lehman sebelum terjadinya kebangkrutan yang seharusnya memberikan early warning dalam opini yang diberikannya tersebut agar pihak – pihak yang berkepentingan pada laporan keuangan yang telah disusun tidak salah berinvestasi.

Ernst dan Young Shin Nihon LLC yang tidak mampu menjalankan tugas sebagai auditor pada PT Thosiba dalam mengungkapkan penggelambungan laba senilai U\$\$ 1.22 miliar sejak tahun 2008 melengkapi berita tentang kegagalan auditor menerapkan skeptisisme professional. Kegagalan penerapan skeptisisme professional yang tepat oleh auditor ditengarai sebagai salah satu penyebab terjadinya defisiensi

dan kegagalan audit, yang kemudian dapat berdampak ada memburuknya reputasi jasa audit dan timbulnya krisis kredibilitas.

Alasan peneliti mengambil objek Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang stabil dan tidak terpengaruh oleh keadaan perekonomian. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur langsung dirasakan dan berkaitan oleh seluruh lapisan masyarakat baik untuk kalangan bawah, kalangan menengah maupun kalangan atas. Selain itu, perusahaan tersebut juga memberikan kontribusi berupa perolehan tingkat laba yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal Indonesia. Melihat kondisi perusahaan manufaktur yang begitu positif, secara otomatis akan menarik para investor dan kreditor dalam memilih perusahaan tersebut sebagai salah satu industri pilihan investasi.

Berikut ini akan ditampilkan informasi data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel. I.1
Data Komisaris Independen, Komite Audit Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur .

No	Kode emiten	Tahun	Komisaris independen %	Komite audit %	Kepemilikan institusional %	Integritas laporan keuangan	Kualitas audit Nominal
1	DVLA	2017	75	75	92.45	0.87	1
		2018	133.33	75	92.45	0.06	1
		2019	133.33	75	92.45	0.19	1
2	DLTA	2017	66.67	66.67	84.58	0.06	1
		2018	66.67	66.67	81.67	0.19	1
		2019	66.67	66.67	81.67	0.21	0
3	TCID	2017	33.33	33.33	78.05	0.41	1
		2018	33.33	33.33	42.79	0.34	1
		2019	33.33	33.33	41.28	0.28	1
4	TBLA	2017	33.33	25	92.5	0.04	1
		2018	33.33	100	92.5	0.18	1
		2019	33.33	100	92.5	0.19	1
5	HMSP	2017	33.33	50	54.43	0.07	1
		2018	33.33	50	55.35	0.03	1
		2019	33.33	50	55.30	0.12	1

Sumber : Data diolah penulis dari laporan keuangan. 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Perusahaan DVLA mengalami kenaikan pada komisaris independen tahun 2018-2019 yaitu 133.33. Dimana komisaris independen paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah komisaris independen dengan jumlah komisaris independen paling kurang 30 % semakin tinggi proporsi komisaris independen semakin mengurangi praktik manipulasi sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan lebih berintegritas.

Perusahaan TCID komisaris independen 33.33 dan komite audit 33.33 tahun 2017-2019, komisaris independen dan komite audit yang kurang dari 50

menunjukkan perusahaan tersebut kurangnya pengawasan sehingga mengakibatkan kurangnya integritas laporan keuangan. Perusahaan TBLA (Tunas Baru Lampung) pada tahun 2017 komite audit 25 yang menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan terhadap perusahaan, pada tahun 2018 – 2019 mengalami kenaikan yaitu 100. Dimana komite audit menjamin transparansi, keterbukaan laporan keuangan, keadilan semua untuk *stackholder* sehingga komite audit dalam perusahaan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengurangi manipulasi dalam penyajian informasi akuntansi sehingga integritas laporan keuangan meningkat.

Perusahaan Mandom Indonesia (TCID) mengalami penurunan kepemilikan institusional tahun 2018-2019 41.28. Untuk kualitas audit perusahaan Delta Jakarta (DLTA) tahun 2017 – 2018 menggunakan KAP *big four* yang menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Akan tetapi tahun 2019 dengan menggunakan KAP non *big four* yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor dalam menyajikan laporan keuangan kurang akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, studi empiris tentang pengaruh komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan .

2. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Cenik. 2014. Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Anita, Willy Dan Dedik. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi/ Volume Xx, No,01:117-133.
- Daniel Oscar .2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. JOM Fekon Vol. No.1.
- Dwi Prastowo. (2011). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi.
- Efendi Muh. Arief . (2016). The power of good corporate governance Jakarta: salemba empat, Edisi : 2
- Fitria, Cherry& Dhia, Wenny. 2013. Pengaruh StrukturbGovernance, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada perusahaan *Customer Good* jurnal accounting.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung : Alfabeta.
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory.
- Julia, Khairunnisa Dan Dedik . 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Procedding Of Management: Vol 4. No.3 Page 2822.
- Julia Dwidinda, Khairunnisa, dan dedik nur triyanto. (2017). pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap ntegritas laporan keuangan (Studi Kasus pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bei). e-procedding of management : Vol.4 No.3 Desember 2017 page 2821 ISSN:2355-9357(Sumber :<http://librarye-proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5270>) diakses
- Kieso,et al. 2011. Intermediate Accounting. Jilid 1 Edisi ke – 12. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Linda irawati dan iwan fakhrudin . (2016) .pengaruh kualitas audit dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan.

KOMPARTEMEN, Vol. XIV Mathius Tandiontong. (2016) kualitas audit dan pengukurannya Bandung: Alfabeta.

Mulyadi. 2014. Audit 1. Edisi ke – 6. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Mulyadi . 2017. auditing ke.12. Jakarta salemba empat.

Pancawati Hardiningsih. (2010). pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Kajian akuntansi, february 2010, Hal :61-76, ISSN:1979-4886 vol .2,No.1.(sumber : <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/f e4 /article/view/226>)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/Pojk.04/2015. Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite audit.

Rudiyanto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Jakarta: Erlangga

Romie Priyastama (2017) bukti sakti kuasai SPSS. Pengelolahan data dan analisis data . Yogyakarta : anak hebat Indonesia.

Setiawan, Budi. Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. Jom FEKON, Vol.2 No.2. Oktober 2015

Siahaan Septony B, Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, Vol.1, No.1, Oktober.

Soemarso,S.R.2018, Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta:Salemba Empat.

Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit Alfabeta.

V. Wiratna Sujarweni. 2015. metodologi penelitian bisnis & ekonomi. cetakan pertama Yogyakarta : penerbit pustaka baru pers.

Winwin yadiah dan Abdullah mubarok . (2017). kualitas pelaporan keuangan kajian teoritis dan empiris. Jakarta: Kencana.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 2 mei 2020.